

## **Edukasi Penggunaan Obat Selama Ramadhan di Puskesmas Kowel Pamekasan**

### ***Education on Medication Use During Ramadhan at Kowel Community Health Center, Pamekasan***

**Ach. Faruk Alrosyidi<sup>1</sup>, Ika Oktaviana Dewi<sup>2\*</sup>, Imam Wahyudi<sup>3</sup>, Sofyan fadiyanto<sup>4</sup>, Hanafi<sup>5</sup>, Anisatul Mafruhah<sup>6</sup>, Alief Putriana Rahman<sup>7</sup>, Naili Uswatun Hasanah<sup>8</sup>, Nanang Setiawan<sup>9</sup>, Risky Mezi Muria<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Islam Madura, Pamekasan, Indonesia

<sup>9</sup>Institut Agama Islam Al-Fatimah Bojonegoro, Bojonegoro, Indonesia

<sup>9</sup>Institut Agama Islam Miftahul Ulum, Pamekasan, Indonesia

\*Email Korespondensi: [imamwahyudi.lp2m@uim.ac.id](mailto:imamwahyudi.lp2m@uim.ac.id)

**Abstrak:** Studi ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang optimal tentang penggunaan obat selama bulan Ramadan di Puskesmas Kowel, Pamekasan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan langsung kepada masyarakat dengan konsep *face to face*, pembagian materi edukasi, dan sesi tanya jawab interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait cara yang benar dan aman dalam menggunakan obat selama berpuasa. Kesimpulannya, edukasi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemahaman terhadap penggunaan obat saat berpuasa. Rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa yang akan datang adalah mengintensifkan sosialisasi melalui berbagai media dan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk tenaga kesehatan dan tokoh masyarakat, untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Edukasi, Penggunaan Obat, Puskesmas Kowel

**Abstract:** *This study aims to provide optimal education about drug use during the month of Ramadan at the Kowel Community Health Center, Pamekasan. The methods used include direct outreach to the community using a face-to-face concept, distribution of educational materials, and interactive question and answer sessions. The results of the activity show an increase in public knowledge regarding the correct and safe way to use medication during fasting. In conclusion, this education is effective in increasing public awareness of the importance of understanding the use of drugs when fasting. Recommendations for similar activities in the future are to intensify outreach through various media and involve more parties, including health workers and community leaders, to achieve a wider and more sustainable impact.*

**Keywords:** *Education, Medicine Use, Kowel Health Center*

## **Pendahuluan**

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk  $\pm$  250 juta jiwa, dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam (Fatmawati 2023). Salah satu peristiwa terpenting dalam agama Islam adalah bulan Ramadan, yang identik dengan kewajiban berpuasa sebagai penerapan dari rukun Islam keempat (Shufya 2022). Puasa merupakan praktik ibadah yang penting dalam agama Islam, di mana umat Islam menahan diri dari makan, minum, dan perilaku tertentu dari fajar hingga matahari terbenam selama bulan Ramadan (Aqillah 2020; Ariyanto, Mahmud, and Wijayanti 2012). Puasa memiliki banyak manfaat spiritual, seperti meningkatkan kesabaran, introspeksi diri, dan kecintaan kepada sesama. Selain itu, puasa juga memiliki manfaat kesehatan, seperti membersihkan tubuh dari toksin, meningkatkan metabolisme, dan memperbaiki pola tidur (Istyanto and Virgianti 2023; Nur, Cieca, and Sulistia 2023).

Pada bulan puasa, masih minimnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan obat, meskipun obat harus digunakan dengan benar agar memberikan efek optimal (Firmansyah et al. 2023; Setiawan and Soewarno 2024). Alrosyidi, et al (2023) menyatakan bahwa literasi penggunaan obat di pamekasan masih rendah. Edukasi mengenai pola konsumsi obat menjadi krusial bagi masyarakat, terutama mengingat berbagai faktor yang dapat mengurangi

efektivitas obat, terutama selama bulan suci Ramadan (Yuliana et al. 2023). Pentingnya pengetahuan masyarakat tentang cara yang baik dan aman dalam mengonsumsi obat harus didorong, karena informasi yang tepat tentang penggunaan obat dapat mencegah dampak negatif terhadap kesehatan individu dan lingkungan sekitarnya (Stiani et al. 2023).

Pemberian informasi tentang penggunaan obat memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dan menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu, terutama selama bulan Ramadan di mana pola makan dan minum mengalami perubahan (Sari, Pratiwi, and Setyowati 2022). Waktu yang tersedia untuk minum obat berkurang drastis, dari 24 jam menjadi hanya 10,5 jam (Setiawan 2024; Yuliana et al. 2023). Untuk memperoleh efek terapeutik yang optimal, penting bagi pasien untuk minum obat sesuai dengan dosis yang tepat dan pada waktu yang ditentukan secara teratur (Dahoklory, Romeo, and Takaeb 2019). Masyarakat Indonesia telah mulai terbiasa dengan berbagai jenis obat-obatan, baik untuk menyembuhkan penyakit, mengontrol kondisi kesehatan, maupun sebagai suplemen untuk meningkatkan aktivitas sehari-hari (Marjoni et al. 2021). Faktor-faktor seperti perkembangan penyakit, produksi obat-obatan dan suplemen yang beragam, serta implementasi jaminan kesehatan nasional telah mempermudah akses masyarakat dalam mendapatkan pengobatan yang dibutuhkan (Watson et al. 2019).

Perkembangan tersebut membawa dampak positif dan negative terhadap masyarakat. Dampak positif yang tampak adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, yang tercermin dalam peningkatan jumlah orang yang melakukan pemeriksaan kesehatan di fasilitas layanan medis serta partisipasi dalam sesi penyuluhan mengenai praktik penggunaan obat yang optimal (Hidayati, Dania, and Puspitasari 2018; Sari 2017). Dampak negatif yang dapat terjadi di masyarakat meliputi kesalahan penggunaan obat (Adawiyah, Umaternate, and Paramawidhita 2019), efek samping yang tidak diinginkan (Aditiya 2021; Arief, Husnani, and Masykuroh 2023; Prasetyo, Wulandari, and Wahyuni 2022), penyalahgunaan obat (Ayu Kristiana Dewi et al. 2023; Kibtyah 2017; Murtiwidayanti 2018), serta penanganan limbah obat yang tidak tepat (Setiawan 2023; Yuliana et al. 2023). Untuk mengurangi dampak negative yang terjadi di masyarakat, maka diperlukan sebuah edukasi penggunaan obat untuk masyarakat dalam bulan puasa, kesalahan dalam menggunakan obat dapat menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan terutama bagi kesehatan tubuh (Muti and Octavia 2018; Purwidyaningrum et al. 2019).

Edukasi masyarakat mengenai penggunaan obat sebelumnya telah dilaksanakan oleh puskesmas kowel namun, edukasi yang disampaikan masih belum optimal dikarenakan terbatasnya tenaga farmasi, waktu serta tingginya jumlah masyarakat yang berada dalam wilayah kerja puskesmas kowel (Alrosyidi, Humaidi, and Lokahita 2022). Sehingga edukasi ini akan melibatkan program studi D3 Farmasi dibawah naungan Universitas Islam Madura sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada dipamekasan dengan konsep pengabdian kepada masyarakat (PKM). Kegiatan PKM ini merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yang meliputi penelitian, pengabdian, dan pendidikan (Oktaviana Dewi 2021; Wahyudi et al. 2021). Edukasi tentang penggunaan obat selama bulan Ramadhan akan dilakukan melalui metode tatap muka dan media lainnya seperti brosur, memungkinkan tim untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, khususnya lansia, dan memberikan contoh yang mudah dipahami..

## **Metode**

Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 04 Maret 2024 di Puskesmas Kowel, Pamekasan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang datang ke Puskemas Kowel, Pamekasan yang berjumlah 30 orang. Kegiatan dilakukan secara *face to face* menggunakan media berupa brosur edukasi tentang penggunaan obat selama bulan puasa di Puskesmas Kowel. Adapun kerangka konsep pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan  
Kegiatan PKM ini disiapkan satu minggu sebelum pelaksanaan oleh anggota tim yang terdiri dari mahasiswa D3 Farmasi Universitas Islam Madura yang sedang menjalani Praktek Kerja Lapangan di Puskesmas Ko0wel. Dalam persiapan ini, para mahasiswa melakukan rapat rutin untuk membahas jadwal pelaksanaan, tema, dan sasaran yang akan dicapai. Selanjutnya, mereka berkoordinasi dengan pembimbing dan preseptor.
2. Tahap pelaksanaan  
PKM ini dilakukan dengan cara mahasiswa memberikan edukasi langsung kepada masyarakat yang datang ke Puskesmas Kowel, baik pasien maupun keluarga pasien, menggunakan brosur tentang penggunaan obat selama bulan puasa. Selain itu, mereka juga menyediakan kuesioner sebelum dan setelah penyuluhan untuk menilai peningkatan pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat selama bulan puasa. Penyuluhan mencakup perbedaan aturan penggunaan obat saat berpuasa dan saat tidak berpuasa, serta menjelaskan obat-obatan yang tidak membatalkan puasa (Dewi, Pusparini, et al. 2024).
3. Tahap evaluasi  
Tahap evaluasi merupakan langkah terakhir dalam kegiatan PKM ini. Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan pengabdian dengan cara menilai pemahaman masyarakat terkait penggunaan obat selama bulan puasa sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Penilaian pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat akan disajikan dalam bentuk grafik hasil dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan PKM (Dewi, Iswahyudi, et al. 2024).

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam satu hari dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1. Tabel ini menunjukkan bahwa responden terdiri dari 7 (23,3%) laki-laki dan 23 (76,7%) perempuan. Peserta perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki karena pengunjung PKM pada hari dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih banyak pengunjung yang berjenis kelamin Perempuan. Peserta merupakan pengunjung baik pasien ataupun keluarga yang menemani pasien. Usia responden pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat paling tinggi berada pada rentang umur 25-34 tahun sebanyak 8 (26,7%) responden. Sedangkan responden paling sedikit berada pada usia >64 tahun yaitu sebanyak 2 (6,7%) orang. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, mayoritas responden merupakan orang yang memiliki pendidikan SMA kebawah sebanyak 23 (76,7%) orang. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap tingkat

pengetahuan seseorang (Notoatmodjo 2017). Dilihat dari karakteristik pekerjaan dapat dilihat bahwa responden mayoritas tidak bekerja (63,3%).

**Tabel 1.** Gambaran Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	
		n	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	7	23,3
	Perempuan	23	76,7
2	Usia		
	<25 tahun	3	10,0
	25-34 tahun	8	26,7
	35-44 tahun	7	23,3
	45-54 tahun	5	16,7
	55-64 tahun	5	16,7
	>64 tahun	2	6,7
3	Pendidikan		
	SMA kebawah	23	76,7
	Diatas SMA	7	23,3
4	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	19	63,3
	Bekerja	11	36,7

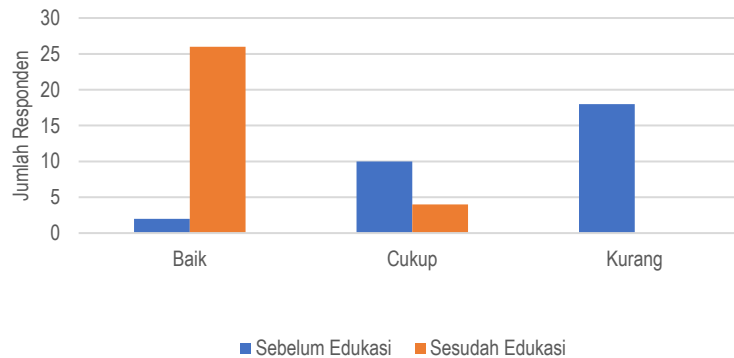
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan memberikan kuisioner dengan jumlah soal sebanyak 13 sebelum pemberian edukasi. Setelah itu, edukasi mengenai penggunaan obat selama bulan ramadan diberikan kepada peserta dengan metode ceramah. Kemudian peserta diberikan kuisioner yang sama dengan diawal untuk dikerjakan. Berikut ini adalah gambaran tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi dapat dilihat di table 2 dan gambar 1.

**Tabel 2.** Tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Persentase (%)	Sesudah Edukasi	Persentase (%)
Baik	2	7	26	87
Cukup	10	33	4	13
Kurang	18	60	0	0

Menurut Arikunto, (2010) hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%), dan Kurang (<= 55%). Berdasarkan grafik nilai di atas, terjadinya peningkatan pengetahuan dari sebelum edukasi penggunaan obat saat puasa dengan sesudah dilakukan edukasi penggunaan obat saat puasa yaitu dari kategori kurang dan cukup menjadi baik.

Berdasarkan data yang diperoleh data bahwa sebelum edukasi 60% peserta memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, 33% peserta memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan 7% memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Sedangkan nilai persentase Tingkat pengetahuan peserta setelah edukasi yaitu 0% masuk dalam kategori kurang, 13% masuk dalam kategori cukup, dan 87% masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat dilihat bahwa pengetahuan peserta meningkat setelah dilakukan edukasi.



**Gambar 2.** Diagram pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi

Pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi dalam berperilaku menggunakan obat. Pengetahuan yang rendah, dapat menyebabkan seseorang melakukan penyalahgunaan atau penggunaan obat yang salah (Nugrahaeni and Rachmawati 2022). Pengetahuan juga bisa didapatkan dari sumber informasi, menurut penelitian Kominfo 80% anak dan remaja di Indonesia memanfaatkan sumber informasi dari internet. Konten yang sering dimanfaatkan adalah informasi terkait pendidikan, sosial media, dan game online serta youtube (Gayatri et al. 2015).

**Tabel 3.** Frekuensi responden terkait item pernyataan kuisioner

No	Pernyataan	Frekuensi			
		Pretest		Post Test	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1	Mengonsumsi obat oral (tablet, kapsul, sirup) dapat membatalkan puasa.	15	15	25	5
2	Penggunaan obat yang diletakkan di bawah lidah dapat membatalkan puasa.	10	20	20	10
3	Menggunakan obat suntik pada lengan tidak membatalkan puasa.	5	25	22	8
4	Pemberian nutrisi/makanan melalui intravena tidak membatalkan puasa	8	22	28	2
5	Penggunaan obat kumur dapat membatalkan puasa.	10	20	25	5
6	Obat Asma berbentuk inhaler membatalkan puasa karena masuk ke pernafasan	5	25	26	4
7	Obat yang digunakan melalui rektas seperti suppositoria dapat membatalkan puasa	10	20	24	6
8	Obat yang disuntikkan melalui otot atau sendi dapat membatalkan puasa	8	22	27	3
9	Penggunaan obat dalam bentuk krim tidak membatalkan puasa	7	23	26	4
10	Penggunaan tetes telinga saat puasa dapat membatalkan puasa	12	18	28	2
11	Pemberian gas oksigen dapat membatalkan puasa	13	17	25	5
12	Obat yang digunakan 3 kali sehari dapat dikonsumsi tiap 5 jam sahur (4.00), saat berbuka (18.00) dan saat akan tidur di malam hari (23.00).	9	21	24	6
13	Obat yang dikonsumsi 4 kali sehari sebaiknya diganti dengan obat yang dapat dikonsumsi 1-2 kali sehari dengan dosis yang sama.	8	22	26	4

Tabel 3 menunjukkan jumlah pernyataan benar dan salah untuk setiap item pernyataan di kuisioner yang telah diisi oleh responden sebelum dan sesudah edukasi. Berdasarkan table 3, frekuensi responden terkait pernyataan yang berjumlah 13 pernyataan mengalami frekuensi jawaban benar yang meningkat setelah diberikan edukasi mengenai penggunaan obat saat bulan ramadhan bagi yang berpuasa. Uji statistic dengan metode *Paired Sample t test* menunjukkan hasil *P value* < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan peserta sebelum diberi edukasi dan setelah di beri edukasi.



**Gambar 3.** Dokumentasi Pemberian Informasi Penggunaan Obat Pada Saat Puasa

Saat ini, masyarakat Indonesia semakin terbiasa dengan penggunaan beragam jenis obat, baik untuk penyembuhan penyakit, pengendalian kondisi kesehatan, maupun sebagai pendukung aktivitas sehari-hari (Adiyasa and Meiyanti 2021). Fenomena ini memiliki konsekuensi positif dan negatif. Salah satu dampak positifnya adalah peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, terlihat dari partisipasi dalam layanan kesehatan dan penyuluhan (Alrosyidi et al. 2023). Namun, kurangnya pengetahuan tentang obat dapat mengakibatkan kesalahan dalam penggunaannya, serta masalah terkait penyimpanan dan pembuangan limbah obat (Firmansyah et al. 2023). Tingginya kesadaran akan kesehatan juga memungkinkan masyarakat untuk memahami pengobatan mandiri dan memahami terapi farmakologi yang sesuai, yang dapat berdampak pada penanganan penyakit degenerative (Sholikhatin and Prasetyo 2020).

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan memberikan dampak yang signifikan yang dapat dilihat dari tingkat pengetahuan peserta yang memiliki pengetahuan baik meningkat dari 7% sebelum diberikan edukasi menjadi 87% setelah diberikan edukasi. Peningkatan tersebut secara statistik adalah signifikan dengan nilai  $p < 0,05$ . Kegiatan pengabdian masyarakat melalui metode edukasi komunikatif dengan dilakukan tanya jawab mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang benar pada waktu puasa, dapat mempertahankan keefektifan obat pada saat penggunaan obat di bulan puasa, dan mendapat pemahaman terkait obat-obatan yang tidak membatalkan puasa.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada pihak Universitas Islam Madura, terutama Program Studi D3 Farmasi dan Preseptor. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada masyarakat dan Instansi Kesehatan yaitu Puskesmas Kowel atas waktu, tempat, dan dukungannya dalam penyelenggaraan kegiatan PKM ini, sehingga acara dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

## Referensi

- Adawiyah, Rabiatul, Agustinawati Umaternate, and Risqika Yuliatantri Paramawidhita. 2019. "Edukasi Penggunaan Obat Saat Bulan Ramadhan Ditinjau Dari Kesehatan Dan Kaidah Islam Di Lingkungan Warga Aisyiyah Kota Palangka Raya." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):77–81. doi: 10.33084/pengabdianmu.v5i1.1093.
- Aditiya, Didit Rizky. 2021. "Herbisida : Risiko Terhadap Lingkungan Dan Efek Menguntungkan." *Saintekno: Jurnal Sains Dan Teknologi* 19(1):6–10.
- Adiyasa, Mochamad Reiza, and Meiyanti Meiyanti. 2021. "Pemanfaatan Obat Tradisional Di Indonesia: Distribusi Dan Faktor Demografis Yang Berpengaruh." *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan* 4(3):130–38. doi: 10.18051/jbiomedkes.2021.v4.130-138.
- Alrosyidi, Ach. Faruk, Ika Oktaviana Dewi, and Imam Wahyudi. 2023. "Penyuluhan Dagusibu Sediaan Farmasi Kepada Siswa SMA PP Al Amien Pamekasan." *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS)* 121–27.
- Alrosyidi, Ach Faruk, Fauzan Humaidi, and Dyah Ayu Lokahita. 2022. "Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Unit Rawat Jalan Puskesmas Kowel Kabupaten Pamekasan." *Berkala Ilmiah Kimia Farmasi* 9(1):18–22.
- Aqillah, Ikhda Izzatul. 2020. "Puasa Yang Menajubkan (Studi Fenomenologis Pengalaman Individu Yang Menjalankan Puasa Daud)." *Jurnal EMPATI* 10(2):163–89. doi: 10.14710/empati.2020.27704.
- Arief, Ihsanul, Husnani Husnani, and Athiah Masykuroh. 2023. "Sosialisasi Aspek Keamanan Dalam Penggunaan Obat Herbal Bagi Anggota PKK Desa Pal IX Kabupaten Kubu Raya." *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):23–26.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rev 4. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, M. Darajat, Abdullah Mahmud, and Tri Yuliana Wijayanti. 2012. "Konsep Puasa Dalam Agama Protestan." *Suhuf* 24(2):99–119.
- Ayu Kristiana Dewi, Novi, Bernadhita Herindri Samodera Utami, Miswan Gumanti, Tr I Susilowati, and Marilyn Kristina. 2023. "Sosialisasi Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Pringsewu." *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):158–62. doi: 10.32877/nr.v2i2.749.
- Dahoklory, Beatrice Mardiana, Petrus Romeo, and Afrona E. L. Takaeb. 2019. "Hubungan Dukungan Keluarga ODHA Dengan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral Di Klinik VCT Sobat Kupang." *Timorese Journal of Public Health* 1(2):70–78. doi: 10.35508/tjph.v1i2.2129.
- Dewi, Ika Oktaviana, Iswahyudi Iswahyudi, Imam Wahyudi, and Ary Iswahyudi. 2024. "STRENGTHENING COMMUNITY INFORMATION MANAGEMENT THROUGH GRAPHIC DESIGN TRAINING TOWARDS SERVICE TRANSFORMATION IN PEDEMAWU TIMUR VILLAGE." *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 20(2):413–24.
- Dewi, Ika Oktaviana, Pusparini, Imam Wahyudi, and Nanang Setiawan. 2024. "Pemanfaatan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Dan Penjualan Kain Batik Desa Klampar Pamekasan." *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 8(2):155–65.
- Fatmawati, Indah. 2023. "Konflik Dan Diplomasi: Radikalisme Muslim Mayoritas Terhadap Muslim Minoritas Sebagai Tantangan Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia." *Justicia, Jurnal Pro* 3(2):127–41.
- Firmansyah, Ferdy, Noni Herliani, Yolla Jufanda, Yunita Safitri, Yustika Sri Agustini, and Zulfajri. 2023. "Edukasi Penggunaan Obat Selama Bulan Puasa Di Puskesmas Rumbai Bukit." *COVIT(Community Service of Tambusai): Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):136–42.
- Gayatri, Gati, Udi Rusadi, Siti Meiningsih, Dede Mahmudah, Diana Sari, and Ari Cahyo Nugroho. 2015. "Digital Citizenship Safety Among Children and Adolescents in Indonesia." *Jurnal*

- Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika* 6(1):1–18.
- Hidayati, Ana, Haafizah Dania, and Murtyk Dyahajeng Puspitasari. 2018. "Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas Dan Obat Bebas Terbatas Untuk Swamedikasi Pada Masyarakat Rw 8 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Manuntung* 3(2):139–49. doi: 10.51352/jim.v3i2.120.
- Istyanto, Febry, and Liza Virgianti. 2023. "Manfaat Dan Potensi Puasa Dalam Mencegah Risiko Penyakit Tidak Menular." *Jurnal Kesehatan Tropis Indonesia* 1(2):11–12.
- Kibtyah, Maryatul. 2017. "Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba." *Jurnal Ilmu Dakwah* 35(1):52–77. doi: 10.21580/jid.v35.1.1252.
- Marjoni, Mhd. Riza, Ainun Naim, Zulfisa Zulfisa, and Mevy Trisna. 2021. "Edukasi Pemakaian Bahan Obat Alami Untuk Pengobatan Asam Urat Bagi Lansia Di Posyandu Lansia Aster Ipuh Mandiangin Kota Bukittinggi." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 1(2):197–202. doi: 10.54082/jamsi.76.
- Murtiwidayanti, Sri Yuni. 2018. "Sikap Dan Kepedulian Remaja Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba." *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 17(1):47–60.
- Muti, Annisa Farida, and Nurul Octavia. 2018. "Kajian Penggunaan Obat Berdasarkan Indikator Peresepan WHO Dan Prescribing Errors Di Apotek Naura Medika, Depok." *Sainstech Farma* 11(1):25–30.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. "Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku." *Jakarta: Rineka Cipta* 20.
- Nugrahaeni, Fitria, and Miatin Rachmawati. 2022. "Pengetahuan, Persepsi Dan Sikap Tentang Obat Pada Siswa SMK Muhammadiyah Susukan Kabupaten Semarang." *Journal of Islamic Pharmacy* 6(2):46–49. doi: 10.18860/jip.v6i2.11053.
- Nur, Fitralina, Alisa Cieca, and Tri Sulistia. 2023. "Hikmah Dan Manfaat Puasa Bagi Kesehatan." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1(6):1251–61.
- Oktaviana Dewi, Ika. 2021. "Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Informasi Asimetri Terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary Slack) Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Pamekasan." *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam* 6(01):38–49. doi: 10.33752/bisei.v6i01.1572.
- Prasetyo, Aizar Vesa, Putri Ayu Wulandari, and Putu Sinta Elix Wahyuni. 2022. "Potensi Photodynamic Therapy (Pdt) Berbasis Inhalable Curcumin Modalitas Terapi Covid-19." *Essence of Scientific Medical Journal* 20(2):12–21.
- Purwidyaningrum, Ika, Jason Merari Peranginangin, Mardiyono Mardiyono, and Jamilah Sarimanah. 2019. "Dagusibu, P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) Di Rumah Dan Penggunaan Antibiotik Yang Rasional Di Kelurahan Nusukan." *Journal of Dedicators Community* 3(1):23–43. doi: 10.34001/jdc.v3i1.782.
- Sari, Andriana, Atika Pratiwi, and Nur Indah Setyowati. 2022. "Cara Penggunaan Obat Yang Baik Dan Benar Selama Bulan Ramadhan." Pp. 114–19 in *Pusat Informasi dan Kajian Obat*.
- Sari, Ni Putu Wulan Purnama. 2017. "Nursing Agency Untuk Meningkatkan Kepatuhan, Self-Care Agency (SCA) Dan Aktivitas Perawatan Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus (DM)." *Jurnal Ners Lentera* 5(1):77–95.
- Setiawan, Nanang. 2023. "Pendayagunaan Filantropi Islam Dan Warning Signals Terhadap Potensi Fraud." *Iqtishoduna Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 19(2):158–72. doi: <http://dx.doi.org/10.18860/iq.v19i2.20780>.
- Setiawan, Nanang. 2024. "Asset Misappropriations Fraud: A Bibliometric Study." *E-Jurnal Akuntansi* 34(2):353–70. doi: 10.24843/EJA.2024.v34.i02.p06.
- Setiawan, Nanang, and Noorlailie Soewarno. 2024. "Zakat Disbursement Efficiency for Accountability and Prevention of Zakat Misappropriation." Pp. 77–100 in *International*

*Conference on Islamic Economic.*

- Sholikhatin, Siti Alvi, and Adi budi Prasetyo. 2020. "Integrasi Telemedicine Dengan Cloud Computing Pada Web Pelayanan Kesehatan." *Jurnal Informatika* 7(2):91–96. doi: 10.31294/ji.v7i2.7293.
- Shufya, Fauzi Himma. 2022. "Makna Simbolik Dalam Budaya 'Megengan' Sebagai Tradisi Penyambutan Bulan Ramadhan (Studi Tentang Desa Kepet, Kecamatan Dagangan)." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 6(1):94–102. doi: 10.38043/jids.v6i1.3376.
- Stiani, Sofi Nurmay, Yusransyah Yusransyah, Sylvi Addini, Leni Halimatusyadiah, Fathiyati Fathiyati, Syifa Maulidia Rizqi, Dewi Intan Sri Rahayu, and Hanifah Dwi Safitri. 2023. "Edukasi Penggunaan Obat Pada Bulan Ramadhan Ditinjau Dari Segi Kesehatan Dan Islam Di SMK Babunajah Pandeglang." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8(3):775–83. doi: 10.30653/jppm.v8i3.486.
- Wahyudi, Imam, Mohammad Nizarul Alim, Evi Malia, and Ika Oktaviana Dewi. 2021. "Budaya Organisasi Dan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Perguruan Tinggi." *Jabilah: Journal of Social Community* 6(2):126–40.
- Watson, Fiona, Minarto, Sri Sukotjo, Jee Hyun Rah, and Ardiani Khrisna Maruti. 2019. *Kajian Sektor Kesehatan Pembangunan Gizi Di Indonesia*.
- Yuliana, Besse, Imran Firman, Elvira Santi, Safaruddin Safaruddin, Ummu Kalsum, and Rizky Indah Pratiwi. 2023. "Edukasi Cara Mengkonsumsi Obat Selama Bulan Ramadhan Di Puskesmas Perumnas Antang Kota Makassar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society* 2(2):113–19. doi: 10.37905/phar.soc.v2i2.20876.